

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat.¹ Dalam penelitian ini melakukan kegiatan studi langsung ke lapangan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang konkrit mengenai strategi komunikasi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan.

Pada *research* ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang sifatnya masih umum terhadap realita sosial dipandang dari sudut perspektif partisipan melalui data-data yang bersifat deskriptif.²

Bogdandan Taylor dalam buku yang ditulis Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai tata cara penelitian yang menguraikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek narasumber dan perilaku yang dapat diamati untuk penelitian.³

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian deskriptif kualitatif ini lebih mengarah pada studi komparatif. Artinya setiap kegiatan penelitian kualitatif meliputi, pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, yang nantinya menjadi sebuah kesimpulan setelah melakukan penganalisisan data yang diteliti.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Honda Kudus Jaya Motor yang berada di alamat Jl. Lkr. Timur. Kudus No.168, Barisan, Jati Wetan, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59346.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini dilaksanakan secara *purposive*, sumber informasi yang ditentukan merupakan mereka yang terkait dipandang sangat mengetahui informasi mengenai

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo, 2010). 9.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). 6.

³ Moleong, 30.

⁴ Moleong., 114.

strategi komunikasi pemasaran di PT. Honda Kudus Jaya Motor. Suyek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian⁵. Adapun subyek penelitian yang penulis libatkan dalam penelitian ini, yaitu: kepala cabang, *supervisor* pemasaran, *sales marketing*, dan *customer relation officer (CRO)*

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua sumber data yang biasa dipakai dalam penelitian kualitatif, kedua sumber data tersebut merupakan primer dan sekunder merupakan:⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data utama yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui subjek penelitian. data tersebut diperoleh dengan melakukan kegiatan interview atau wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan kegiatan wawancara dengan pimpinan perusahaan, *supervisor* pemasaran, *sales marketing*, dan *customer relation officer (CRO)*

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan kepustakaan, meliputi karya tulis ilmiah, surat kabar, majalah, catatan-catatan penting dan lain-lain yang masih ada hubungannya dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang strategis dengan tujuan mendapatkan data dimana peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti antara lain:⁷

1. Observasi (Pengamatan)

⁵ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016). 61.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 62.

⁷ Sugiyono. 64.

Observasi merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara langsung dengan mencatat fenomena yang diamati. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan dengan cara mengumpulkan data dengan menyatakan sesuai keadaan kepada informan. Selain itu, peneliti menggunakan observasi partisipasi (*passive participation*) yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak secara langsung dan sistematis. Wawancara yang peneliti gunakan ialah berdasarkan petunjuk umum wawancara yaitu dengan melakukan pengambilan data melalui percakapan antara dua orang mengenai tema, dengan tujuan agar lebih terarah sesuai rencana dan mencakup semua informasi yang dibutuhkan.⁸ Sehingga wawancara yang diperoleh terkesan lebih fleksibel dalam mendapatkan data dari informan mengenai rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan semi terstruktur dimana peneliti dapat bebas menentukan pertanyaan yang diajukan kepada informan yang berhubungan dengan pokok inti pembahasan.⁹ Dalam teknik tersebut, peneliti berusaha memahami gaya bahasa dan mamaparkan terkait dengan strategi komunikasi pemasaran produk untuk meningkatkan volume penjualan di PT. Honda Kudus Jaya Motor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah dilalui dapat berupa tulisan singkat, gambar, karya dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan metode yang dilaksanakan untuk mencari data otentik yang bermanfaat sebagai bukti untuk menguji dan mempunyai sifat alamiah. Sehingga dapat ditemukan dengan mudah dengan teknik kajian isi, selain itu hasil kajian isi akan memberikan peluang dalam memperluas pengetahuan mengenai sesuatu yang diselidiki.¹⁰ Dokumen tersebut

⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 135.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 82.

¹⁰ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis, Cet. 1* (Yogyakarta: Teras, 2011). 92-93.

meliputi strategi yang diimplementasikan oleh PT. Honda Kudus Jaya Motor dalam mengantisipasi persaingan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dipengaruhi oleh nilai subyektif, metode pengumpulan data, dan sumber data suatu penelitian. Banyak hasil yang diragukan atas kebenarannya dalam penelitian kualitatif karena subyektivitas peneliti merupakan suatu hal yang dominan dengan menggunakan metode penelitian melalui wawancara dan observasi. Metode tersebut mempunyai kelemahan apabila dilaksanakan secara terbuka, kemudian dari sumber data kualitatif yang belum *credible* mempengaruhi hasil akhir keakuratan suatu penelitian.¹¹

Keabsahan data penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Hal tersebut untuk membuktikan data yang terkumpul sesuai dengan realita atau kenyataan yang ada dilapangan. Dalam meyakinkan data agar tidak diragukan keabsahannya, penelitian ini membutuhkan cara triangulasi. Triangulasi merupakan usaha peneliti dalam mengkaji data yang diperoleh melalui berbagai sumber penelitian dan metode yang dipakai serta melakukan pengecekan terkait dengan teori yang dikemukakan para ahli.¹² Sehingga peneliti mendapatkan perbandingan antara temuannya dengan teori para ahli.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan serangkaian proses penyusunan data secara sistematis yang telah didapatkan dari lapangan dengan mengorganisir dalam kriteria-kriteria tertentu.¹³ Teknik analisis data menggunakan *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman. Teknik tersebut merupakan:

1. Pengumpulan data Analisis dilaksanakan dengan mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dari beberapa dokumen berdasarkan kriteria yang terkait dengan masalah penelitian. Data tersebut selanjutnya dikembangkan melalui pencarian data berikutnya.

¹¹ Aan Komariah dan Djama'an Atori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). 28.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 327.

¹³ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002). 115

2. Reduksi data Reduksi data membutuhkan kecerdasan dan pendalaman wawasan dalam proses berfikir kritis.¹⁴ Data yang didapatkan dari lapangan dicatat dalam bentuk laporan yang rinci, kemudian disimpulkan dengan tujuan memudahkan dalam pemahaman. Proses reduksi data dalam penelitian ini menganalisis pelaku pengembangan ekonomi kreatif, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang terjadi.
3. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan terjadinya proses menarik kesimpulan dan melakukan tindakan. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, matriks, grafik dan sejenisnya.¹⁵ Penelitian ini melakukan penyajian data mengenai strategi komunikasi pemasaran, mengetahui kekuatan dan kelemahannya, serta peluang dan ancaman.
4. Kesimpulan dan verifikasi data Kesimpulan dalam penelitian ini memungkinkan untuk menjawab rumusan permasalahan, tetapi memungkinkan juga untuk tidak menjawabnya. Penelitian kualitatif mempunyai permasalahan yang masih bersifat sementara, jadi masih bisa berkembang dengan sendirinya sesuai kondisi di lapangan.¹⁶

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 144

¹⁵ Prastowo. 244 - 245

¹⁶ Prastowo. 250.